

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan memahami dan mendeskripsikan suatu objek secara mendalam melalui analisis data yang bersifat deskriptif, tanpa menggunakan perhitungan statistik. Adapun penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis sebagai data utama, baik berupa manuskrip, buku, artikel ilmiah, jurnal, maupun dokumen lain yang relevan dengan objek kajian. Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti berdasarkan fakta dan data yang diperoleh.¹

B. Sumber Data

Adapun penelitian ini memiliki dua sumber data yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber pokok atau primer dalam penelitian ini, dikarenakan penelitian *library research*, maka sumber primer penelitiannya adalah Manuskrip Al-Qur'an Manuskrip Al-Qur'an Syaikh Muhammad Thoib Al-Minangkabawy.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku atau kitab yang berkaitan dengan Ulumul Al-Qur'an seperti Kitab Al-Itqān Fi Ulum Al-Qur'an karya Jalaluddin As-Suyuthi, Manāhil Al-Irfan karya Muhammad Abd Adhim al-Zarqani, dan Mābahith Fi Ulum Al-Qur'ankarya Manna'al-Qattan, dan untuk menambah materi penulis mengambil dari beberapa artikel, jurnal, skripsi dan tesis yang mendukung pembahasan terkait.

Selain kedua sumber data tersebut, penelitian ini juga memanfaatkan hasil wawancara dengan pemilik manuskrip atau narasumber yang mengetahui sejarah manuskrip sebagai data pendukung. Data hasil wawancara digunakan untuk melengkapi informasi mengenai asal-usul, riwayat kepemilikan, kondisi fisik, dan latar belakang manuskrip. Informasi tersebut tidak menjadi sumber utama analisis, tetapi berfungsi sebagai pelengkap dalam mendeskripsikan objek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi, pencatatan, dan studi kepustakaan. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Syaikh Muhammad Thoib Al-Minangkabawy, khususnya bagian Juz 30 yang menjadi fokus penelitian. Dokumentasi tersebut digunakan untuk memperoleh data berupa bentuk bacaan yang terdapat dalam manuskrip.

Selanjutnya, peneliti melakukan pencatatan data terhadap bentuk *qira'at* yang ditemukan pada Juz 30 dengan mencatat nama surah, nomor ayat, bentuk bacaan dalam manuskrip, serta bentuk bacaan pembandingan. Pencatatan dilakukan secara sistematis untuk memudahkan proses identifikasi dan analisis terhadap ragam *qira'at*.

Selain itu, dilakukan studi kepustakaan dengan menelaah kitab-kitab *qira'at* dan tafsir, buku filologi dan kodikologi, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, serta sumber akademik lainnya yang relevan. Sumber-sumber tersebut digunakan untuk mengidentifikasi dan membandingkan dan mengidentifikasi ragam *qira'at* yang ditemukan dalam juz 30 serta menganalisis pengaruhnya terhadap makna ayat dan istinbat hukum.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan kajian filologi yang memfokuskan analisis pada dua aspek, yaitu kodikologi dan *qirā'at*. Kajian kodikologi digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik fisik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Syaikh Muhammad Thoib Al-Minangkabawy dengan mengacu pada teori François Déroche. Analisis dilakukan terhadap unsur-unsur fisik manuskrip, seperti bahan kertas, ukuran, tata letak penulisan, jenis tulisan, tinta, iluminasi, watermark, serta unsur-unsur kodikologis lainnya yang terdapat pada manuskrip.

Selanjutnya, kajian *qirā'at* digunakan untuk mengidentifikasi variasi bacaan Al-Qur'an yang terdapat dalam manuskrip dengan berpedoman pada teori *qirā'at* sab'ah yang dikodifikasikan oleh Ibn Mujāhid. Analisis

difokuskan pada ayat-ayat dalam Juz 30 untuk mengetahui bentuk-bentuk variasi qirā'at yang terdapat dalam manuskrip.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan karakteristik fisik manuskrip berdasarkan aspek-aspek kodikologi.
2. Mengidentifikasi ayat-ayat dalam Juz 30 yang memuat variasi qirā'at pada manuskrip
3. Menyajikan hasil identifikasi dan deskripsi secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah penelitian.
4. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil deskripsi karakteristik manuskrip dan identifikasi variasi qirā'at yang ditemukan dalam manuskrip

UIN IMAM BONJOL
PADANG